

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang berstatus sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang sering dijadikan sebagai kota destinasi masyarakat Indonesia untuk melakukan berbagai kegiatan. Hal ini terjadi karena tersedianya berbagai fasilitas seperti tempat untuk bermukim, kawasan untuk berlibur/berwisata, hingga fasilitas untuk menunjang kegiatan bisnis atau kegiatan bekerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung, terjadi penurunan jumlah wisatawan Kota Bandung dari tahun 2011 sampai 2012 lalu terjadi kenaikan pada tahun 2012 sampai 2015 dan penurunan yang cukup signifikan di tahun 2016. Hal ini dapat diproyeksikan bahwa kota Bandung mengalami kenaikan yang tidak stabil dan penurunan yang drastis. Oleh karena itu di butuhkan tempat wisata yang dapat menarik agar wisatawan datang ke Kota Bandung.

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2016

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
2011	225 585	6 487 239	6 712 824
2012	176 855	5 080 584	5 257 439
2013	176 432	5 388 292	5 564 724
2014	180 143	5 627 421	5 807 564
2015	183 932	5 877 162	6 061 094
2016	173 036	4 827 589	5 000 625

Tabel 1.1 Wisatawan Kota Bandung

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Pariwisata Kota Bandung

1.2 Tema Perancangan

Tema perancangan *theme park* adalah sebuah atraksi yang dibuat secara permanen dengan sumber daya yang dapat dikendalikan dan dikelola untuk sebuah kenikmatan, hiburan, dan pendidikan dari kunjungan masyarakat. *Theme park* juga sebagai bagian dari atraksi pengunjung. Pengunjung atraksi digambarkan sebagai sumber daya permanen yang dirancang, dikontrol, dan dikelola untuk hiburan, pendidikan pada saat pengunjung mengunjungi sebuah *theme park*. *Theme park* memiliki berbagai karakteristik salah satunya adalah *water park* dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengenai perancangan *water park* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti Ketentuan regulasi yang berlaku di kota Bandung
- 2) Menciptakan kenyamanan pada area sekitar site
- 3) Menerapkan tema *water park* pada bangunan dengan lingkungan sekitar.
- 4) Menerapkan aksesibilitas yang mudah dengan keadaan lahan yang sulit.

1.3.1 Aspek Persoalan Perancangan

Aspek persoalan perancangan yaitu:

- 1) Penataan jalur sirkulasi yang tidak tepat antara pengguna, kendaraan, dan fasilitas pendukung.
- 2) Pemanfaatan lokasi yang mempunyai iklim tropis

1.3.2 Aspek Bangunan

Ada beberapa aspek bangunan, diantaranya adalah:

- 1) Bangunan mampu merespon kendala dan memaksimalkan potensi alami iklim tropis basah di Indonesia.
- 2) Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan dan kekuatan bangunan.

1.3.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Aspek tapak dan lingkungan yaitu:

- 1) Memperhatikan regulasi yang berlaku
- 2) Aksesibilitas menuju bangunan ataupun tapak harus melalui perencanaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar

1.4 Tujuan Proyek

Maksud dan tujuan proyek pembangunan Roger Pirate *Water park* Dengan Analogi Kapal Bajak Laut Di Kota Baru Parahyangan Bandung ini adalah:

- 1) Terciptanya tempat rekreasi yang menarik bagi Indonesia maupun luar negeri
- 2) Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kota Bandung
- 3) Memberikan daya tarik bagi kawasan

Sasaran:

Sasaran utamanya adalah meningkatkan jumlah wisata luar negeri maupun dalam negeri.

1.5 Metoda Perancangan

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk penyikapan dan penyelesaian sebagai berikut:

- 1) Persiapan Studi

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan *water park* dan buku panduan sesuai tema. Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran- gambaran tentang desain arsitektural, struktur, dan fungsi menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.

- 2) Survey Lokasi

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.

- 3) Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten/pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang berguna didalam proses perancangan.

4) Studi Kasus

Dari studi kasus pada *water park* dapat digunakan sebagai data perancangan dimana studi kasus ini nantinya akan dibandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.

5) Pengolahan dan Penyusunan Data

Data–data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan roger pirate *water park* di Kota Baru Parahyangan Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab-nya membahas bagian-bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya, sehingga sistematika laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang rancangan Tugas Akhir dengan tujuan dan manfaatnya, tema perancangan, metodologi, dan skema pemikiran.

BAB II. Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bab ini membahas tentang sesuatu yang berkaitan erat dengan pokok bahasan, tetapi sifatnya masih makro dan global, tinjauan umum dapat juga membahas sesuatu yang bersifat teoritis. Bab ini juga membahas tentang studi banding dari bangunan lain yang berkaitan dengan tema perancangan yang telah ditentukan.

BAB III Analisis Tapak dan Program Perancangan

Bab ini membahas tentang data pokok bahasan secara rinci, terutama yang berkaitan dengan analisa tapak dan program perancangan.

BAB IV. Konsep Perancangan

Bab ini membahas tentang konsep perancangan bangunan apartemen berdasarkan hasil dari analisa tapak dan program perancangan yang telah dilakukan.

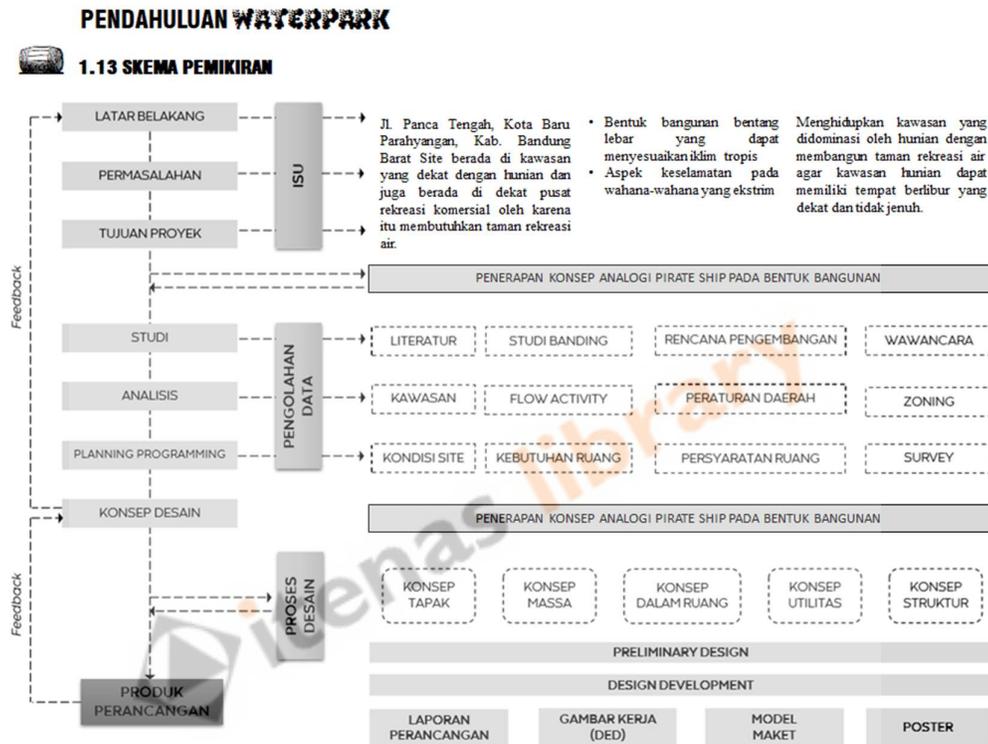
BAB V. Hasil Rancangan

Bab ini membahas tentang penjelasan dari hasil rancangan berupa gambar pra rencana, gambar skematik, dan gambar DED.

BAB V. Kesimpulan

Bab ini menguraikan hasil atau output dari kegiatan perancangan. Kesimpulan hanya menyimpulkan sebatas lingkup studi dan analisis saja, tidak lebih.

1.7 Skema Pemikiran



Gambar 1.2 Skema Pemikiran

Sumber: Data Planning Programing 2020